

**ANALISIS KONTEKS SOAL PADA BUKU TEKS MATEMATIKA
KURIKULUM 2013 PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNTUK SMA KELAS XI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika



OLEH :

AHMAD MUCHSIN KAFABIHI

NPM 19.1.01.05.0027

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2023

**ANALISIS KONTEKS SOAL PADA BUKU TEKS MATEMATIKA
KURIKULUM 2013 PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNTUK SMA KELAS XI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika



OLEH :

AHMAD MUCHSIN KAFABIHI

NPM 19.1.01.05.0027

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

Skripsi oleh:

AHMAD MUCHSIN KAFABIHI

NPM. 19.1.01.05.0027

Judul:

**ANALISIS KONTEKS SOAL PADA BUKU TEKS MATEMATIKA
KURIKULUM 2013 PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNTUK SMA KELAS XI**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 7 Juli 2023

Pembimbing I



Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0707067003

Pembimbing II



Dr. Suryo Widodo, M.Pd
NIDN. 0002026403

Skripsi oleh:

AHMAD MUCHSIN KAFABIHI

NPM. 19.1.01.05.0027

Judul:

**ANALISIS KONTEKS SOAL PADA BUKU TEKS MATEMATIKA
KURIKULUM 2013 PENERBIT KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNTUK SMA KELAS XI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd
2. Penguji I: Dr. Bambang Agus Sulistyono, M.Si
3. Penguji II: Dr. Suryo Widodo, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Sulistiono, M.Si.
NIDN. 0007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Ahmad Muchsin Kafabihi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri, 08 September 2001
NPM : 19.1.01.05.0027
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2023

Yang menyatakan



AHMAD MUCHSIN KAFABIHI

NPM: 19.1.01.05.0027

MOTTO

"Tidak ada kata terlambat untuk belajar. Tak akan ada yang pantas tanpa izin yang diatas. Knowing yourself, your strenght dan weakness, will be better than just comparing".

(Penulis)

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu dan bapakmu..."

(Qs. Al-Isra': 23)

"Jangan lihat siapa yang berbicara, tapi lihat apa yang dia bicarakan. Mungkin dia bukan orang benar, tapi yang dia bicarakan adalah suatu kebenaran".

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Ahmad Muchsin Kafabihi (19.1.01.05.0027) : Analisis Konteks Soal Pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Untuk SMA Kelas XI

Pendidikan di Indonesia saat ini masih menggunakan buku paket sebagai bahan ajarnya. Disisi lain peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan pemahaman konsep, merumuskan masalah dan menafsirkan konteks dunia nyata ke dalam matematika. Pada kenyataannya buku teks matematika yang digunakan di sekolah saat ini masih banyak memiliki kelemahan, salah satunya yaitu hanya ada sebagian kecil soal uji kompetensi dalam buku teks matematika yang dikategorikan soal kontekstual. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk menganalisis soal kontekstual pada buku teks matematika kurikulum 2013 penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk SMA Kelas XI. Penelitian ditinjau berdasarkan indikator soal kontekstual yaitu, personal, akademik, sosial, dan saintifik. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Terdapat 177 soal yang dianalisis pada penelitian ini. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Soal kontekstual yang ada menurut indikatornya, terdapat 6 soal konteks personal (3,38%), 0 soal konteks akademik (0%), 15 soal soal konteks sosial (8,47%), 6 soal konteks saintifik (3,38%). Sedangkan sebanyak 150 soal (84,74%) bukan merupakan soal kontekstual. Berdasarkan kategorinya soal yang tidak ada konteks sebanyak 150 soal (84,75%), Kamufase 14 soal (7,90%) dan Relevan (13 soal atau 7,34%).

Kata Kunci : Analisis Buku, Konteks Soal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan dan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani. S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan bimbingan dan tuntunan kepada mahasiswa.
4. Yuni Katminingsih, S.Pd M.Pd. dan Drs. Suryo Widodo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang senantiasa mendukung, menuntun dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar.
5. Orang tua yang selalu memberikan doa, nasihat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta yang selalu menemani mengerjakan di rumah.
6. Keluarga yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan motivasi.
7. DEL19HTFUL MATH'19 yang saling mendukung, menguatkan dan mengingatkan untuk tidak selalu mengeluh atas apa yang dikerjakan.
8. HIMAPTIKA sebagai rumah kedua untuk berproses dan mengerjakan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak dapat memperbaiki kekurangan dan membantu penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca serta dunia pendidikan.

Kediri, Juli 2023

AHMAD MUCHSIN KAFABIHI

NPM. 19.1.01.05.0027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Analisis Butir Soal	10
1. Pengertian Analisis.....	10

2.	Pengertian Analisis Butir Soal.....	11
B.	Buku Teks Pelajaran	12
1.	Pengertian Buku Teks	12
2.	Buku Teks Matematika.....	14
3.	Kegunaan Buku Teks	16
C.	Kontekstual.....	17
1.	Pengertian Kontekstual.....	17
2.	Klasifikasi Kontekstual	19
3.	Soal Kontekstual	22
D.	Hasil yang Relevan	29
E.	Kerangka Berpikir.....	32

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B.	Kehadiran Peneliti.....	36
C.	Tahapan Penelitian.....	36
1.	Tahap Persiapan	36
2.	Tahap	37
3.	Tahap	37
D.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
1.	Tempat Penelitian.....	38
2.	Waktu Penelitian	38
E.	Sumber Data	39

1.	Sumber Data Primer	39
2.	Sumber Data Sekunder	40
F.	Prosedur Pengumpulan Data	41
G.	Teknik Analisis Data.....	46
1.	Pengumpulan Data	48
2.	Data Reduction (Reduksi Data)	48
3.	Data Display (Penyajian Data).....	48
4.	Conclusion Drawing / Verification (Menari49k Kesimpulan).....	49
H.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	49
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Hasil Data Penelitian	51
B.	Interpretasi dan Pembahasan	77
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A.	Simpulan.....	82
B.	Implikasi.....	83
C.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Indikator Konteks Soal	21
2.2 : Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Terdahulu	31
3.1 : Lembar Analisis Konteks Soal	43
3.2 : Format Penentuan Konteks Soal	43
3.3 : Lembar Kesepakatan Antara Peneliti dan Peninjau	45
3.4 : Kategori Nilai Koefisien Kesepakatan.....	46
4.1 : Hasil Analisis Peneliti.....	52
4.2 : Hasil Analisis Peninjau	52
4.3 : Koefisien Kesepakatan.....	54
4.4 : Kategori Nilai Koefisien Kesepakatan.....	55
4.5 : Kategori Soal Kontekstual	56
4.6 : Klasifikasi Soal Kontekstual	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Contoh Soal Konteks Akademik	20
2.2 : Contoh Soal Konteks Sosial	21
2.3 : Daerah Penyelesaian	27
2.4 : Kerangka Berpikir	34
3.1 : Prosedur Pengumpulan Data	39
3.1 : Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman.....	46
4.1 : Soal Kontekstual 1	57
4.2 : Soal Kontekstual 2	58
4.3 : Soal Kontekstual 3	59
4.4 : Soal Kontekstual 4	60
4.5 : Soal Kontekstual 5	61
4.6 : Soal Kontekstual 6	62
4.7 : Soal Kontekstual 7	62
4.8 : Soal Kontekstual 8	63
4.9 : Soal Kontekstual 9	64
4.10 : Soal Kontekstual 10	65
4.11 : Soal Kontekstual 11	65
4.12 : Soal Kontekstual 12	66
4.13 : Soal Kontekstual 13	67
4.14 : Soal Kontekstual 14	68
4.15 : Soal Kontekstual 15	68
4.16 : Soal Kontekstual 16	69
4.17 : Soal Kontekstual 17	69
4.18 : Soal Kontekstual 18	70
4.19 : Soal Kontekstual 19	71
4.20 : Soal Kontekstual 20	71
4.21 : Soal Kontekstual 21	72
4.22 : Soal Kontekstual 22	73

4.23 : Soal Kontekstual 23	73
4.24 : Soal Kontekstual 24	74
4.25 : Soal Kontekstual 25	75
4.26 : Soal Kontekstual 26	75
4.27 : Soal Kontekstual 27	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. : Instrumen Penelitian	87
2. : Soal Uji Kompetensi yang Dianalisis	89
3. : Hasil Analisis Peneliti.....	106
4. : Hasil Analisis Peninjau	118
5. : Surat Ijin Penelitian	130
6. : Berita Acara.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di suatu negara mencakup banyak bidang ilmu yang berbeda, salah satunya adalah matematika. Matematika adalah bagian dari pendidikan. Matematika juga merupakan aspek kehidupan yang sangat berperan penting dalam memajukan dan membentuk manusia yang berkualitas tinggi. Matematika juga merupakan dasar dari setiap ilmu pendidikan karena matematika memiliki peran tidak hanya dalam pengajaran matematika saja tetapi juga dalam ilmu pendidikan lainnya. Akibatnya, matematika menjadi mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan formal, khususnya di sekolah menengah atas.

Pendidikan di sekolah berlangsung melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pembentukan karakter untuk menghadapi kehidupan masa depan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan mencari cara untuk memperbaiki beberapa aspek belajar mengajar atau pembelajaran. Belajar dalam arti luas adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungannya untuk memfasilitasi terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan atau tanpa keterlibatan langsung guru, untuk menguasai keterampilan yang ditentukan (Azizah, 2013).

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan sebagai bahan pembelajaran. Buku teks merupakan salah satu bahan ajar yang penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat membantu siswa dalam proses belajar mandiri. Buku teks juga berperan dalam membantu guru menyampaikan materi dan dapat membantu siswa mendukung materi yang diberikan guru. Tidak terkecuali matematika, sehingga keberadaan buku teks matematika sangat penting untuk diketahui kualitasnya, baik secara isi maupun secara keseluruhan. Oleh karena itu, buku teks yang berkualitas baik diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah menganjurkan untuk mengganti program kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih menitikberatkan pada aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Kurikulum 2013 juga lebih menitikberatkan pada fenomena dan kejadian nyata yang sering dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yang diterapkan di sekolah untuk semua kelas dan semua mata pelajaran. Atas dasar itu, segala sarana penunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 harus disesuaikan dengan program umum, salah satunya buku teks. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) telah menerbitkan buku ajar termasuk Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 untuk setiap sekolah dari tingkat SD hingga SMA.

Buku pelajaran matematika terbitan KEMENDIKBUD tahun 2013 terbagi menjadi dua kategori yaitu buku guru dan buku siswa. Buku guru adalah pedoman yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan buku siswa adalah pedoman bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas (secara mandiri). Setiap buku teks pasti memiliki kelebihan dan kekurangan didalamnya. Semakin baik kualitas buku teks maka semakin baik pula pengajaran mata pelajaran yang didukungnya. Hal ini juga berlaku untuk Buku Teks Matematika Kurikulum 2013. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 perlu dilakukan analisis terhadap buku tersebut.

Dalam mata pelajaran khususnya matematika, siswa sering menganggap sulit karena kurangnya penguasaan konsep dan cara mengaplikasikan konsep tersebut, seperti kesulitan dalam pemecahan masalah, menginterpretasikan konteks situasi dunia nyata dalam model matematika dan memahami struktur matematika dengan hubungan atau pola dalam soal (Syawahid, 2019.). Untuk alasan ini, matematika diperlukan untuk memahami alam. Hal ini menunjukkan pentingnya matematika dalam konteks pendidikan matematika di sekolah (Panggabean & Tamba, 2020).

Pembelajaran matematika di sekolah harus bermakna dan bermanfaat bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Matematika tidak hanya menyajikan soal-soal yang sifatnya abstrak, tetapi juga menyajikan soal-soal kontekstual atau masalah yang sering ditemui dan dialami siswa dalam kehidupan nyata.

Soal kontekstual dalam matematika merupakan soal yang menyajikan masalah yang sering dialami, dihadapi, dan dijumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka memahami proses pemecahan masalah (Kurniawan et al., 2019). Selain itu, soal kontekstual juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir karena siswa tidak hanya menyelesaikan masalah tetapi juga memahami langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikannya. Hanya dengan cara inilah siswa dapat memahami peran nyata matematika dalam kehidupannya sehingga rasa cinta terhadap matematika dapat muncul (Kurniawan et al., 2019).

PISA–OECD (Programme for International Student Assessment–Organisation for Economic Cooperation and Development) PISA (Program for International Student Assessment) merupakan sebuah penilaian secara internasional yang diselenggarakan oleh OECD terhadap keterampilan dan kemampuan siswa yang dinilai meliputi matematika, membaca, dan sains (OECD, 2013; Stacey, 2012). Pisa pertama dilaksanakan pada tahun 2000 dan kemudian dilaksanakan 3 tahun sekali (Shiel et al., 2007; Kemendikbud, 2011).

PISA telah membagi soal matematika dalam beberapa kategori, yaitu konteks, konten, proses dan kompetensi. Sebuah aspek penting dari literasi matematika adalah bahwa matematika terlibat dalam memecahkan masalah yang ditetapkan dalam konteks, konteksnya adalah aspek dunia individu di mana masalah ditempatkan (OECD, 2013). Sedangkan pentingnya menyelesaikan soal matematika yang menggunakan konteks, menurut

Lutfianto et al., (2013) adalah salah satu cara yang dapat digunakan agar siswa memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk hidup pada abad sekarang. Selain itu soal dengan menggunakan konteks dapat menantang pola berpikir matematis siswa (Kadir & Masi, 2013).

Masalah kontekstual adalah masalah yang menggunakan berbagai konteks untuk mengajak anak menghadirkan situasi kehidupan nyata. Dalam soal-soal tersebut, konteksnya harus sesuai dengan konsep matematika yang sedang dipelajari. Konteks itu sendiri dapat dijelaskan dengan situasi alam atau fenomena/peristiwa yang berkaitan dengan konsep matematika yang dipelajari (Zulkardi & Ilma, 2006).

Menurut (Zulkardi & Ilma, 2006), ada empat macam masalah konteks atau situasi:

1. Personal Siswa - situasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa baik di rumah dengan keluarga, dengan teman sepermainan, teman sekelas dan kesenangannya.
2. Sekolah/ Akademik - situasi yang berkaitan dengan kehidupan akademik di sekolah, di ruang kelas, dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Masyarakat / Publik - situasi yang terkait dengan kehidupan dan aktivitas masyarakat sekitar dimana siswa tersebut tinggal.
4. Saintifik/ Matematik - situasi yang berkaitan dengan fenomena dan substansi secara saintifik atau berkaitan dengan matematika itu sendiri.

Tujuan penggunaan konteks adalah untuk menopang terlaksananya proses *guided reinvention* (pembentukan model, konsep, aplikasi, & mempraktekkan skill tertentu). Selain itu, penggunaan konteks dapat memudahkan siswa untuk mengenali masalah sebelum memecahkannya. Konteks dapat dimunculkan tidak harus pada awal pembelajaran tetapi juga pada tengah proses pembelajaran, dan pada saat asesmen atau penilaian.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Giani, Zulkardi, dan Cecil Hiltrimartin, 2015. Analisis tingkat kognitif soal-soal buku teks matematika kelas VII berdasarkan taksonomi bloom. Penelitian yang dilakukan oleh Yenusi, Mumu & Tanujaya, 2019. Analisis soal latihan pada buku paket matematika SMA yang bersesuaian dengan *Higher Order Thinking Skills*. Analisis ditinjau dari Soal HOTS yang menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) dalam klasifikasi Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson. Penelitian yang dilakukan oleh Apri Kurniawan, Diki Setiawan, Wahyu Hidayat, 2019. Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp berbantuan soal kontekstual pada materi bangun ruang sisi datar.

Berdasarkan pemaparan teori dan pendapat diatas serta penelitian sebelumnya belum ada yang menganalisis konteks soal pada buku teks matematika, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Konteks Soal Pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Untuk Sma Kelas XI”**. Besar harapan bagi peneliti bahwa penelitian ini dapat memberikan

kontribusi terhadap dunia pendidikan khususnya pada bidang studi pendidikan matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada penelitian yaitu belum diketahui apakah soal-soal pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk SMA Kelas XI termasuk dalam soal kontekstual.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini di fokuskan pada :

1. Subjek penelitian ini adalah Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk SMA Kelas XI.
2. Soal yang dianalisis terbatas hanya pada soal-soal uji kompetensi saja.
3. Analisis soal-soal pada Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk SMA Kelas XI yang ditinjau dari konteks soal, yaitu personal, akademik, sosial, saintifik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis soal-soal yang ditinjau dari konteks soal dalam Buku Teks Matematika SMA kelas XI ?.
2. Bagaimana klasifikasi soal-soal yang ditinjau dari konteks soal dalam Buku Teks Matematika SMA kelas XI ?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis komponen soal-soal yang ditinjau dari konteks soal dalam Buku Teks Matematika SMA kelas XI.
2. Untuk mengklasifikasi komponen soal-soal yang ditinjau dari konteks soal dalam Buku Teks Matematika SMA kelas XI.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pembelajaran matematika dan untuk penelitian selanjutnya mengenai matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam memilih buku yang digunakan sebagai sumber belajar.
- b. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya penelitian tentang bahan ajar yang digunakan dalam belajar, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mengenai sumber belajar yang akan digunakan
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung kepada peneliti mengenai konteks pada soal dalam bahan ajar matematika. Penelitian ini juga memberikan kesempatan peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., & Sartika, S. B. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Konteks Saintifik. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3), 783-798.
- Anggraeni, R., & Herdiman, I. (2018). Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMP pada materi lingkaran berbentuk soal kontekstual ditinjau dari gender. *Numeracy*, 5(1), 19-28.
- Azizah, R. (2013). Analisis Buku Teks Matematika Kurikulum 2013 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Untuk SMA Kelas XI Pokok Bahasan Statistika Berdasarkan Kriteria Bell.
- Cahya, D. (2022). Kajian Soal-soal dalam Buku Teks Matematika Kelas V Berdasarkan Framework PISA. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 5(1), 134-145.
- Charmila, N., Zulkardi, Z., & Darmawijoyo, D. (2016). Pengembangan soal matematika model PISA menggunakan Konteks Jambi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 198-207.
- Khusna, H., & Ulfah, S. (2021). Kemampuan pemodelan matematis dalam menyelesaikan soal matematika kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 153-164.
- Kurniawan, A., Setiawan, D., & Hidayat, W. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Berbantuan Soal Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang Sisi.
- Munayati, Z., Zulkardi, & Santoso, B. (2015). Kajian Soal Buku Teks Matematika Kelas X Kurikulum 2013 Menggunakan Framework PISA. 9. <https://doi.org/10.22342/jpm.9.2.2161.188%20-%202026>
- OECD, P. (2015). draft mathematics framework, 2013.
- Panggabean, R. F. S. B., & Tamba, K. P. (2020). Kesulitan Belajar Matematika: Analisis Pengetahuan Awal [*Difficulty In Learning Mathematics: Prior*

- Knowledge Analysis*]. JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education, 4(1), 17. <https://doi.org/10.19166/johme.v4i1.2091>
- Pratiwi, Y. (2019). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan Pada Kelas IV SD Negeri 101876 Tanjung Morawa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Purnomo, B. W., & Sari, A. F. (2021). Literasi Matematika Siswa IPS dalam Menyelesaikan Soal PISA Konteks Sainifik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 357-368.
- Ramadhan, S. (2022). *Analisis buku teks matematika kurikulum 2013 Kelas VII semester I ditinjau dari implementasi pendekatan saintifik* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Supriana, S., & Rahmat, T. (2022). Analisis aspek kognitif TIMSS pada soal latihan buku ajar matematika kelas VIII Kurikulum 2013 semester II. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(6), 549-559.
- Syawahid, M. (2019). *Mathematical Literacy In Algebra Reasoning*. 02.
- Wahyuddin, W. (2017). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 148. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i2.9>
- Widodo, S. (2009). Kemampuan Guru Matematika dalam membuat soal Kontekstual.
- Wijaya, A. (2015). *Context-based mathematics tasks in Indonesia: Toward better practice and achievement*. s.n.].
- Yenusi, T., Mumu, J., & Tanujaya, B. (2019). Analisis soal latihan pada buku paket matematika SMA yang bersesuaian dengan higher order thinking skill. *Journal of Honai Math*, 2(1), 53-64.
- Zulkardi, & Ilma, R. (2006). Mendesain Sendiri Soal Kontekstual Matematika.